

Pemanfaatan Media Canva dalam Pembuatan Poster pada Teks Persuasi

Wulan Sofiyati¹, Iis Suwartini¹, Pius Grastian Setia Nugraha²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Negeri 1 Imogiri

Key Words:

Pemanfaatan Media Canva, Media Pembelajaran, Pembelajaran Teks Persuasi, Pengaruh Poster

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan terkait pemanfaatan media canva dalam membuat poster pada pembelajaran teks persuasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori berlandaskan pada kefokusian penelitian yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Adapun masalah yang dibahas yaitu: 1) Kelemahan peserta didik dalam membuat judul poster pada pembelajaran teks persuasi, 2) Kelemahan peserta didik dalam mendesain poster, dan 3) Kerendahan peserta didik saat memahami isi poster yang telah dibuat. Kesimpulan pada kegiatan observasi adalah pentingnya media pembelajaran saat proses belajar mengajar serta peningkatan pada kegiatan literasi bagi peserta didik.

How to Cite: Sofiyati, W. (2022). Pemanfaatan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Pembelajaran Teks Persuasi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran paling membosankan bagi beberapa peserta didik. Namun, saat ini mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik daya minat peserta didik. Terdapat faktor sebagai pemicu hal tersebut terjadi, misalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Menurut Masfufah, dkk (2022) media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana untuk menyampaikan suatu pesan kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara keseluruhan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media canva. Keunggulan yang terdapat pada media canva adalah memberikan motivasi dalam belajar bagi peserta didik terkait belajar menulis, belajar menata gambar, belajar memilih latar belakang, menyesuaikan warna tulisan, dan lain-lain. Media pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien, dan menciptakan kedekatan antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian, mata pelajaran bahasa Indonesia yang dianggap sebagai hal yang membosankan dapat menjadi menyenangkan dengan keragaman media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan proses belajar mengajar memberikan rasa ingin tahu, minat, menimbulkan motivasi, dan menimbulkan rangsangan pada kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang mudah dan menarik akan memberikan suasana kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan. Media canva salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi digunakan untuk memberikan stimulus dalam proses pembelajaran. Aplikasi canva adalah suatu perangkat berbasis *online* yang terdapat macam-macam desain diantaranya yaitu poster, brosur, logo, presentasi, sampul buku, grafik, dan lain-lain, sehingga materi atau tugas sekolah dapat dilakukan melalui media canva dengan desain yang menarik. Guru dan peserta didik dapat

menciptakan suatu karya menarik sehingga dapat ditampilkan pada proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak lepas dari materi yang akan ditampilkan. Materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran adalah teks persuasi.

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, saran, bujukan, imbauan, pengaruh, larangan, atau perintah pada orang lain. Adapun manfaat keterampilan menulis pada dunia pendidikan yaitu memberikan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang yang membaca. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru sebagai pembimbing di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan tersebut terdapat dalam salah satu materi Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran teks persuasi yang ditulis melalui media canva dan dibuat melalui bentuk poster. Pembelajaran yang berbasis teks cenderung menonjol pada fungsi komunikasi, yaitu teks sebagai tujuan untuk membujuk maupun mendengarkan pembaca agar dapat melakukan sesuai dengan poster yang telah dibuat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Nurhayatin, dkk., 2020) poster adalah suatu plakat berisikan gambar dan kata yang dipasang pada tempat umum. Pada saat menulis poster peserta didik dianjurkan, bahkan wajib saat menulis menggunakan kata-kata yang singkat, jelas, menarik, dan lengkap sehingga pembaca dapat melihat serta terbaca dengan jelas.

Poster adalah salah satu bentuk gambar dan kata yang dipasang di tempat umum dengan tujuan utama menyampaikan suatu ide atau hal baru kepada pembaca. Saat membuat poster akan dibutuhkan keterampilan yang kreatif dari peserta didik. Peserta didik dapat mengkreasi poster dengan animasi yang sudah disediakan pada aplikasi canva. Menurut Anam, dkk (2022) ciri-ciri poster yang di desain, yaitu: 1) isi poster terdapat komponen yang terdiri dari gambar dan kata, 2) Poster dihasilkan dengan warna yang menarik, nyaman dilihat, kontras, dan kuat agar dapat menarik perhatian yang melihat, 3) Poster ditulis dengan menggunakan bahasa yang singkat dan jelas, dan 4) dapat dibaca dan dipahami maknanya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa peserta didik sudah banyak menggunakan dan mengembangkan media canva, terutama dalam membuat poster pada materi teks persuasi. Pembelajaran bahasa Indonesia, guru pengampu dapat menyajikan materi dengan menunjukkan contoh-contoh kalimat atau teks bacaan, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan dan dipaparkan.

Adanya penggunaan media canva pada pembelajaran, guru dapat mengaktifkan suasana kelas serta membantu peserta didik mengembangkan imajinasinya dengan cara mengkoordinasikan peserta didik dalam membentuk kelompok saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun hal pendukung dari kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat peserta didik aktif dalam keterlibatan belajar mengajar dalam bentuk kelompok, yaitu pada proses pembelajaran kooperatif. Slavin (dalam Octavia, dkk., 2020) pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, sehingga terjadi sikap terbuka, kerjasama, dan saling membantu antara teman yang satu dengan teman lainnya. Penggunaan pada media canva dalam membuat poster dapat mempermudah peserta didik untuk memahami, karena pesan yang ditulis pada poster bersifat jelas, singkat, dan mudah dipahami.

Penggunaan pada poster tidak seterusnya mudah untuk dipahami, setiap peserta didik memiliki kesulitan tersendiri dalam membuat poster. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai rumusan masalah dari judul artikel pemanfaatan media canva dalam membuat poster pada pembelajaran teks persuasi, yaitu: 1) Kelemahan peserta didik dalam membuat judul poster pada pembelajaran teks persuasi, 2) Kelemahan peserta didik dalam mendesain poster, dan 3) kerendahan peserta didik dalam memahami isi poster yang telah dibuat. Dengan demikian, tujuan penulisan artikel ini yaitu menyampaikan manfaat media canva dalam membuat poster pada pembelajaran teks persuasi yang ditulis berdasarkan data dari hasil observasi yang telah dilakukan saat kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan).

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori yang berlandaskan pada kefokusannya penelitian berdasarkan kenyataan di lapangan. Moleong (dalam Amir, dkk., 2023) metode kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman terkait fenomena yang dialami oleh peneliti dan dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata dan bahasa secara alamiah. Data yang ditulis pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang dikumpulkan saat kegiatan adalah guru pamon dan peserta didik kelas XI 5 untuk menjadi sumber dalam penelitian yang sedang dikerjakan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi di kelas yang dilaksanakan selama satu hari dan wawancara kepada beberapa narasumber. Observasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengkumpulkan data dengan cara mengamati dan dibersamai dengan pencatatan terhadap situasi atau perilaku objek yang menjadi sasaran.

DISKUSI

Menurut Wahid (dalam Wulandari, dkk., 2023) menjelaskan ada dua fungsi pendidikan dari segi sejarah yang disebut sebagai media pembelajaran. Pertama, fungsi AVA (*Audio Visual Aids*) berfungsi memberikan suatu hal baru secara konkret pada peserta didik. Pada dasarnya, bahasa memiliki sifat yang abstrak, maka guru harus menyediakan alat bantu saat belajar mengajar berupa gambar, model, benda yang konkret untuk menyampaikan materi, sehingga dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Saat proses belajar mengajar diperlukan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam memahami materi. Kedua, fungsi komunikasi yang dibagi menjadi dua bagian yaitu: menulis dan membuat media (sumber atau komunikator) dan seseorang yang menerima disebut sebagai (membaca, melihat, mendengar). Seperti fungsi media yang kedua dari segi perkembangannya yaitu sebagai alat komunikasi dan interaksi antara media yang digunakan dengan peserta didik.

Menurut Anggraeny, dkk (2021) canva sebagai aplikasi yang dapat diakses dengan gratis atau dapat disebut dengan *tools* yang *open source*. Selain dikenal dengan aplikasi desain grafis, canva juga mempunyai keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan aplikasi yang lainnya. Saat ini teknologi berkembang sangat pesat sehingga membantu pelajar maupun pengajar saat proses belajar mengajar. Media canva dapat diakses melalui gawai, laptop, dan ponsel pintar. Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar membantu keefektifan, keaktifan, maupun menghilangkan jenuh yang dihadapi peserta didik. Menurut Putri, dkk (2020) media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu penting memilih media pembelajaran dengan cermat dan tepat, agar peserta didik dapat mencerna dengan baik. Media canva dapat diimplementasikan sebagai media yang mudah digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya pada materi teks persuasi kelas XI 5 di SMAN 1 Imogiri. Peserta didik diminta membuat poster pada materi teks persuasi dengan menggunakan kalimat, ejaan, dan kebahasaan yang baik dan benar. Adapun pemecahan masalah yang terjadi pada peserta didik saat membuat poster melalui media canva dalam pembelajaran teks persuasi sebagai berikut:

Kelemahan Peserta Didik dalam Membuat Judul Poster Pada Pembelajaran Teks Persuasi

Kelemahan yang ada pada minimnya pembuatan judul pada poster, maka peserta didik diberikan stimulus dahulu dengan kata-kata yang menonjol dari tema yang telah diberikan oleh guru. Menurut Lembang, dkk (2021) dengan memberikan solusi berupa

kata-kata yang menonjol dan membolak-balikkan kata, sehingga peserta didik akan lebih cepat dalam menyusun judul. Hasil dari observasi di SMAN 1 Imogiri pada kelas XI 5 peserta didik yang masih kesulitan dalam membuat judul poster pada pembelajaran teks persuasi berjumlah 35%. Media pembelajaran sebagai dasar yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang pikiran peserta didik dalam pembelajaran teks persuasi yaitu media *Power point* yang dapat menampilkan sebuah gambar untuk mengoptimalkan kemampuan menulis teks persuasi. *Power point* adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam memaparkan materi dalam proses belajar mengajar dengan bentuk *slide* presentasi interaktif, sehingga materi yang ditampilkan dapat dipahami oleh peserta didik. Pendidik atau guru harus bisa menyediakan kebutuhan peserta didik yang satu dengan yang lainnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda serta menyesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang lebih luas.

Kelemahan Peserta Didik dalam Mendesain Poster

Peserta didik yang merasakan kebingungan dalam menentukan maupun menyusun desain poster dapat diberikan bantuan oleh guru maupun teman sekelasnya untuk dapat mendesain sesuai dengan keinginan dan menyesuaikan kebutuhan. Fitur pertama yang dapat membuat orang menyukai canva yaitu ketersediaan template yang beragam. Maka, sebagai guru diusahakan untuk membuat tampilan poster lebih menarik pada pembelajaran teks persuasi yang akan membuat peserta didik dapat merasakan kemudahan. Dengan demikian, dapat membantu peserta didik untuk mencari kata kunci dari judul yang akan. Hasil dari observasi di SMAN 1 Imogiri pada kelas XI 5 peserta didik yang masih kesulitan dalam mendesain poster pada pembelajaran teks persuasi terdapat 30%. Menurut Purnomo dkk (2020) dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa hal yang harus diajarkan kepada peserta didik yaitu terkait aspek reseptif dengan cara membaca dan mendengarkan, dan aspek kreatif dengan cara menulis dan berbicara.

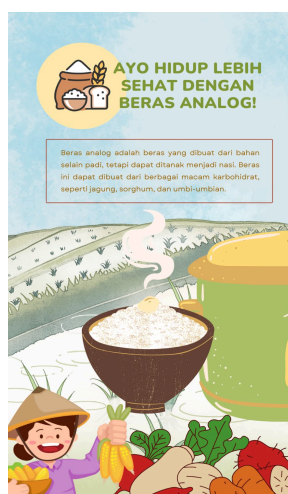
Kerendahan Peserta Didik Saat Memahami Isi Poster yang Telah Dibuat

Kemampuan tidak hanya sebatas menulis, tetapi juga harus bisa memahami hasil tulisan yang dibuat dalam bentuk poster pada pembelajaran teks persuasi. Tidak hanya terbatas pada keahlian yang sesuai dengan pemilihan jurusan, tetapi peserta didik juga perlu untuk meningkatkan daya pemikiran yang kritis dan logis agar dapat memahami teks persuasi yang dibuat dalam bentuk poster. Maka dari itu, teknologi yang canggih saat ini dapat dijadikan melatih dan belajar peserta didik dalam memahami suatu bacaan dengan mewajibkan literasi setiap hari. Literasi juga dapat diterapkan pada awal persiapan belajar mengajar di kelas yang dipimpin oleh guru. Dengan membiasakan literasi maka akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami bacaan atau teks yang dibaca. Untuk memahami teks bacaan tersebut tidak perlu takut salah, karena masing-masing orang yang membaca akan mengeluarkan argumentasi yang berbeda-beda. Namun, pada poster yang ditulis dengan kata yang singkat, jelas, padat, dan tujuan teks tersebut jelas maka peserta didik harus mampu memahami dengan teliti dan bijaksana. Hasil dari observasi di SMAN 1 Imogiri pada kelas XI 5 peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca isi poster pada pembelajaran teks persuasi terdapat 50%.

N O	Masalah	Jumlah Responden
1.	Kelemahan peserta didik dalam membuat judul poster pada pembelajaran teks persuasi	35%
2.	Kelemahan peserta didik dalam mendesain poster	30%
3.	Kerendahan peserta didik dalam kemampuan membaca untuk memahami isi poster yang telah dibuat	50%

Sumber: Data Observasi 2023

Adapun hasil proyek peserta didik dalam membuat poster pada pembelajaran teks persuasi, sebagai berikut :



Gambar 1. Poster

Poster di atas adalah salah satu karya peserta didik yang sudah diberikan apresiasi bagus dan baik oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.



Gambar 2. Poster

Poster di atas adalah salah satu karya peserta didik yang sudah diberikan apresiasi oleh kelompok lain dengan kata “bagus”, karena poster tersebut menampilkan gambar yang menarik dan sesuai dengan judul yang telah disesuaikan. Namun, poster tersebut diberikan kritikan oleh kelompok lain bahwa ada tulisan *typo* atau keliru, sehingga perlu diteliti kembali saat menulis dan tulisan yang di dalam kolom putih di atas terlalu kecil, sehingga ketika ada orang lain yang membaca poster dari kejauhan tidak terlihat dengan jelas.

KESIMPULAN

Pada hasil observasi dapat disimpulkan bahwa media canva adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam belajar dan mengajar. Media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana untuk menyampaikan suatu pesan kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang mudah dan menarik tentunya akan membawa suasana dalam belajar dan mengajar yang menyenangkan. Media canva dapat memberikan motivasi dalam belajar bagi peserta didik terkait belajar menulis, belajar menata gambar, belajar memilih latar belakang dan menyesuaikan dengan warna tulisan, dan masih banyak lainnya. Adanya media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar bisa menjadi efektif dan efisien serta bisa menjadikan hubungan yang lebih dekat antara peserta didik dan guru. Mata pelajaran bahasa Indonesia yang dianggap pelajaran yang membosankan dengan adanya media canva maka bisa mengatasi kebosanan belajar di kelas.

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, saran, bujukan, imbauan, pengaruh, larangan, atau perintah pada orang untuk melaksanakan suatu hal yang sesuai dengan isi teks persuasi tersebut. Poster adalah salah satu bentuk gambar dan kata yang dipasang di tempat umum agar tujuan utama dalam menyampaikan suatu ide atau hal baru kepada banyak orang bisa di baca dengan baik. Teori berlandaskan pada pemanfaatan kefokusian penelitian yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi di kelas yang dilaksanakan selama satu hari dan wawancara kepada informan. Canva dapat diimplementasikan sebagai media yang mudah digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya pada materi teks persuasi kelas XI 5 di SMAN 1 Imogiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkatan sehat jasmani maupun rohani sehingga saya dapat menyelesaikan tugas menulis artikel ini dengan baik. Karya tulis ilmiah ini diperuntukkan sebagai tugas luaran PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) tahap 1 yang diadakan oleh Universitas Ahmad Dahlan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tak lupa saya ucapkan maaf jika masih ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Besar harapan saya, artikel ini bisa diterima dengan baik oleh pembaca.

Tidak tertinggal pula, jika saya menulis artikel tanpa bantuan dari berbagai pihak cukup sulit untuk saya bisa menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih, kepada:

- 1) Ibu Iis Suwartini, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) sekaligus dosen koordinator lapangan pada PLP tahap 1 dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Bapak Pius Grastian Setia Nugraha, S.Pd. selaku guru pamong bahasa Indonesia di SMAN 1 Imogiri

- 3) Teristimewa kepada ayah, ibu, kakak, dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada saya, sehingga dapat dipermudah dalam mengerjakan tugas.
- 4) Rekan-rekan kelompok PLP tahap 1 di SMAN 1 Imogiri yang selalu kebersamaian saya ketika pelaksanaan observasi dan kerjasama yang telah dilakukan.
- 5) Seluruh warga sekolah SMAN 1 Imogiri yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada saya untuk melaksanakan PLP tahap 1 yang berupa observasi, sehingga saya dapat mengikuti kegiatan PLP tahap 1 selesai sesuai dengan tujuan di awal.
- 6) Terima kasih juga saya ucapkan pada diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan semaksimal mungkin pada kegiatan PLP tahap 1. Tidak akan sia-sia perjuanganmu sejauh ini, semoga dapat memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan keinginan dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., & Tressyalina. (2023). Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal Youtube Metrotvnews dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Persuasi. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 100-114.
- Anam, A., Hilaliyah, H., & Subianto, I. B. (2022). Penggunaan Poster Sebagai Alternatif Sosialisasi Padanan Istilah Bahasa Indonesia Di Rw 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 126. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.11099>
- Anggraeny, F. T., Wahanani, H. E., Akbar, F. A., Raharjo, M. I. P., & Rizkyando, S. (2021). Peningkatan Ketrampilan Kreativitas Desain Grafis Digital Siswa SMU Menggunakan Aplikasi CANVA pada Ponsel Pintar. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol2.iss2.art5>
- Lembang, A. K., Widayanti, L., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Spoetra, Y. A. (2021). 813-Teks Artikel-2597-1-10-20211102 (1). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91–102. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/813/219>
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, 2(November), 347–352.
- Nurhayatin, T., Rustandi, A., Nugraha, E., & Kusmini, A. (2021). Penerapan Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Kreativitas Siswa Kelas Viii Smp Pasundan 2 Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 334–353. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.156>
- Octavia, W. A. H., Satrijono, H., Hutama, F. S., Haidar, D. A., & Rukmana, L. P. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Poster. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 169–186. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.15>
- Purnomo, M. E., Nurhayati, Saripudin, A., & Sari, A. (2020). Pengembangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sastra : Pendampingan bagi Guru Bahasa Indonesia SMP, SMA, dan SMK di Kota Pagaralam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 683.
- Putri, B. I. N. W., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Discovery learning dengan memanfaatkan kemasan kudapan: Analisis keterampilan menulis teks persuasi.

Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 8(2), 143–151.

<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3375>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>